

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 3 No 2, Juli 2018

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Iwan Setya Putra

Pemimpin Editor

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Sekretaris Editor

Yuyung Rizka Aneswari

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Retno Murnisari

Manajemen

Hanif Yusuf Seputro

Regi Sura Esa Pratama

Sura Klaudia

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 3 No 2, Juli 2018

Daftar Isi

Obi Banamtuan

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop
Dalam Pemenuhan Kewajiban Pph 21 1-10

Annafi Indra Tama

Evaluasi Kinerja Pelayanan Dan Keuangan Rumah Sakit
Umum Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan
Blud..... 11-25

Muhammad Mufli, Dikau Tondo Prastyo

Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Desa (Sikades)
1.0 Berbasis Android 26-48

Vina Putri Utami, Rosita Apriliya Rani, Septi Dwi Azizah

Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Sebagai
Bentuk Transparansi Pengalokasian Rekening Dana
Kebajikan. 49-58

Nabila Sarah Restu Bellinda, Yudhanta Sambharakreshna

Analisis Pemeriksaan Internal Terhadap Pengelolaan Aset
Tetap Dalam Rangka Optimalisasi Pendayagunaan Aset
Tetap. 59-71

Abid Muhtarom, Iskandar

Strategi Pengembangan Program Ekowisata Kabupaten
Lamongan Jawa Timur 72-82

Dewi Agustiya Ningsih, Ani Hayatul Masruroh

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan
Persediaan Pada Ud. Kelapa Sari 83-92



EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN DAN PERSEDIAAN PADA UD. KELAPA SARI

Dewi Agustiya Ningsih¹
Ani Hayatul Masrurroh²

^{1,2}STIE Kesuma Negara Blitar, Jalan Mastrip No. 59,
Kelurahan Kepanjen Kidul

Surel: dagustiya@gmail.com

Abstrak. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Persediaan Pada Ud. Kelapa Sari. UD. Kelapa Sari adalah UMKM yang bergerak dalam bidang pembuatan jajanan tradisional. Permasalahan yang dialami UD. Kelapa Sari dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terkait pendapatan dan persediaan ialah tidak adanya pengendalian internal dalam perusahaan akibatnya adanya perangkapan fungsi antara bagian keuangan dengan bagian akuntansi, selain itu tidak adanya pemisahan tugas antara bagian pemasaran dengan bagian pengiriman, dalam pengiriman keluar provinsi sering adanya barang yang rusak sehingga barang harus di retur yang mempengaruhi perputaran keuangan menjadi terganggu, tidak adanya kartu stock bahan baku sehingga Banyaknya bahan baku yang kadaluarsa kemudian harus dibuang dan kemungkinan barang hilang menjadi tinggi, serta masalah keterhambatan penyajian laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pendapatan serta persediaan secara manual ini diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, penerapan pengendalian internal yang lebih baik diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di UD. Kelapa Sari.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan , Persediaan

Abstract. Evaluation of Accounting and Inventory Accounting Information System In UD. Kelapa Sari. UD. Kelapa Sari is a UMKM engaged in the manufacture of traditional snacks. Problems experienced by UD. Kelapa Sari, from the results of interviews and observations related to income and inventory, is that there is no internal control in the company as a result of a dual function between the finance department and the accounting department, apart from the absence of duties between the marketing department and the shipping department. goods that are damaged so that the goods must be returned that affect financial turnover become disrupted, the absence of card stock of raw materials so that the amount of raw material that expires must then be

discarded and the possibility of lost goods becomes high, as well as the problem of the delay in the presentation of financial statements. The method used in this study is qualitative. With the manual income and inventory accounting information system, it is expected to facilitate the company in carrying out its operational activities, the implementation of better internal control is expected to overcome the problems that occur at UD. Kelapa Sari.

Keywords: Accounting Information System, Income, Inventory

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok usaha dalam jumlah besar yang mampu bertahan dari guncangan krisis ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan peristiwa krisis moneter tahun 1998, banyak perusahaan yang terdapat di pasar modal bangkrut namun tidak dengan UMKM. UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Saat ini, UMKM dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya sistem yang mampu menunjang kelancaran seluruh kegiatan operasi baik produksi maupun transaksi secara efisien.

UMKM yang akan peneliti teliti yaitu UD Kelapa Sari yang terletak di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan, Blitar. UD Kelapa Sari merupakan perusahaan (*home industry*) yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan/jajanan (tradisional) yang didirikan sejak tahun 1985 oleh H. Nyoto. Sebuah desain sistem operasional yang baru sangat diperlukan untuk mendukung proses produksi, penjualan serta akuntansi seperti

pencatatan, dokumen dan formulir pendukung untuk pertanggungjawaban serta untuk mengatasi permasalahan pada perusahaan. Oleh karena itu peneliti berusaha melakukan evaluasi terhadap sistem akuntansi pendapatan dan persediaan pada UD Kelapa Sari kemudian memberikan solusi dengan memperbaiki sistem yang telah ada. Hasil evaluasi sistem informasi pendapatan dan persediaan pada UD Kelapa Sari ini kemudian ditulis dalam jurnal penelitian dengan judul : "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Persediaan (Studi Kasus pada UD Kelapa Sari).

TELAAH LITERATUR

Menurut Hall (2006 : 6) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sedangkan menurut Anastasia dan Lilis (2011 : 3) sistem merupakan serangkaian bagian yang saling terkait tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan

Hopwood (2004: 3) adalah kumpulan dari sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2005 : 5) siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut dengan tujuan untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Informasi tentang berbagai macam aktivitas siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya. Contohnya, siklus pendapatan menghasilkan informasi pada fungsi buku besar dan pelaporan untuk mempersiapkan laporan keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2005 : 74) siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa dengan tujuan untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi.

Di dalam siklus pendapatan dan pengeluaran, fungsi sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik harus menyediakan

pengendalian yang memadai untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan dibawah ini dicapai :

- a. Semua transaksi telah diotorisasikan dengan benar
- b. Semua transaksi yang dicatat valid (benar-benar terjadi).
- c. Semua transaksi yang valid, dan disahkan, telah dicatat.
- d. Semua transaksi dicatat dengan akurat.
- e. Aset (kas, persediaan, dan data) dijaga dari kehilangan ataupun pencurian.
- f. Aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian ini dilakukan di sebuah UMKM yang berada di kecamatan kademangan Blitar akhir tahun 2017. Penelitian ini berfokus pada siklus pendapatan dan siklus persediaan tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pemilik perusahaan serta untuk meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi pada seluruh bagian yang bersangkutan. Penelitian ini dibatasi pada siklus pendapatan dari aktivitas penjualan barang dagang dan pengeluaran kas dari aktivitas operasional perusahaan serta siklus persediaan pada bagian gudang bahan baku.

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer diantaranya yaitu seperti struktur organisasi, prosedur di dalam siklus pendapatan dan persediaan bahan baku, kebijakan pemilik

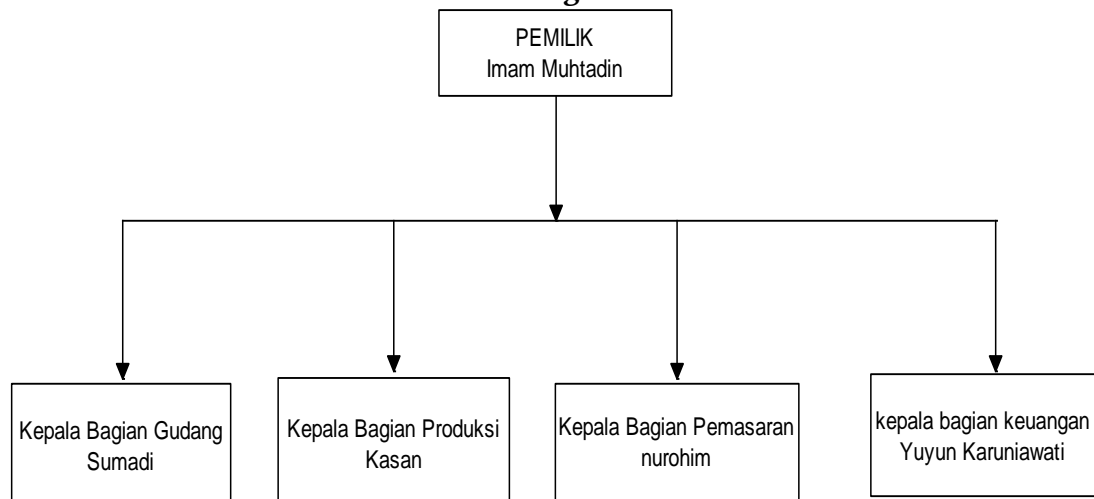
serta bagian pencatatan terkait dengan bukti transaksi didalam siklus pendapatan dan persediaan bahan bakuserta laporan yang dihasilkan dari siklus pendapatan dan siklus persediaan bahan baku

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Seluruh informasi dan data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dievaluasi. Selanjutnya dari hasil analisis dan evaluasi tersebut dibuatkan usulan struktur organisasi dan kebijakan pemilik serta penambahan dokumen dan formulir yang dibutuhkan.

Objek dari penelitian ini yaitu UD. Kelapa Sari yang terletak di kecamatan Kademanngan Blitar. UD. Kelapa Sari merupakan perusahaan (*home industry*) yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan/jajanan (tradisional) yang didirikan sejak tahun 1985 oleh H. Nyoto. Rasa dari makanan/jajanan (tradisional) sangat Khas sekali membuat UMKM ini tetap eksis walaupun usianya sudah tidak muda lagi. Konsumen yang di bidik oleh pemilik UMKM ini yaitu orang punya hajatan kecil (yasinan, selamatan) dan hajatan besar (khitanan, pernikahan), namun semakin lama peminat dari olahan jajanan tradisional ini semakin banyak dan dijadikan oleh-oleh khas Blitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagan 1
Struktur Organisasi



Sumber; Data UD. Kelapa Sari

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Persediaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada UD. Kelapa sari, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan sistem informasi pendapatan serta persediaan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Perangkapan Fungsi antara Bagian Keuangan dengan Bagian Akuntansi

Bagian keuangan bertugas sebagai penerima dan juga mengeluarkan uang sedangkan bagian akuntansi bertugas mencatat hasil transaksi dan juga pembuatan laporan keuangan. Menurut Jones dan Rama, salah satu komponen *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yaitu *control activities* yang mencakup *segregation of duties*, yang menyatakan penetapan tanggung jawab untuk mengotorisasi transaksi, melakukan transaksi, mencatat transaksi, dan menjaga aset dilakukan oleh orang yang berbeda. Akibatnya, hal ini akan dapat memperbesar resiko terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh bagian akuntansi dan keuangan.

Hasil rekomendasi solusi dari permasalahan tersebut ialah memisah tugaskan antara Bagian Akuntansi dengan Bagian Keuangan. Tugas dari bagian akuntansi ialah menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan, menyusun dan

membuat laporan perpajakan perusahaan, sedangkan tugas dari bagian keuangan ialah melakukan fungsi penerimaan pembayaran dan membuat bukti penerimaan dan pembayaran. Dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap bagian pada perusahaan maka akan mengurangi terjadinya kecurangan pada bagian akuntansi dan bagian keuangan.

2. Perangkapan Fungsi antara Bagian Pemasaran dengan Bagian Pengiriman

Tidak adanya pemisahan tugas antara bagian pemasaran dengan bagian pengiriman, dalam pengiriman keluar provinsi sering adanya barang yang rusak sehingga barang harus di retur yang mempengaruhi perputaran keuangan menjadi terganggu.

Hasil rekomendasi dari permasalahan tersebut ialah memisah tugaskan antara bagian pemasaran dengan bagian pengiriman. Bagian pemasaran bertugas untuk menyusun laporan penjualan, merancang strategi yang berkaitan dengan pemasaran produk dengan memperhatikan trend pasar, mengikuti perkembangan pasar terutama pada produk sejenis dari perusahaan pesaing. Bagian pengiriman bertugas untuk mengirimkan barang ke pelanggan, mengecek jumlah barang yang akan dikirim ke pelanggan, memeriksa kesesuaian barang dagang yang akan dikirim dengan catatan barang yang telah dipesan oleh pembeli. Dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap bagian

pada perusahaan maka akan lebih efektif atau pencapaian hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan.

3. Tidak Mempunyai Kartu Stock Bahan Baku

UD. Kelapa Sari bergerak dalam bidang produksi atau pembuatan jajanan tradisional, pada bagian gudang bahan baku tidak memiliki kartu *stock* akibatnya tidak adanya tanggal ataupun keterangan bahan baku yang masuk dan bahan baku yang harus keluar, sehingga adanya bahan baku yang tersimpan terlalu lama atau seharusnya sudah digunakan untuk produksi tetapi rusak atau sudah tidak bisa dioleh untuk produksi. Sistem perhitungan fisik umumnya dilakukan oleh bagian gudang untuk dapat digunakan sebagai pertanggung jawaban pada bagian gudang.

Hasil Rekomendasi dari permasalahan yang dialami oleh UD. Kelapa Sari ialah Bagian gudang harus membuat kartu stock bahan baku yang nantinya dapat terlebih dahulu, selain itu bagian gudang harus menentukan metode persediaan yang cocok untuk digunakan dalam periode waktu tertentu, penulis merekomendasikan bahwa metode persediaan yang cocok untuk digunakan oleh kelapa sari ialah metode First in First Out (FIFO) perpetual. Metode FIFO perpetual yaitu setiap barang yang pertama masuk ke gudang maka barang itu yang harus keluar terlebih dahulu dan dicatat pada saat itu juga. Metode ini cocok untuk UD.

Kelapa Sari karena mudah digunakan, selain itu untuk meminimalisir barang rusak karena terlalu lama disimpan dan saldo mudah untuk diketahui setiap saat.

4. Ketersediaan Formulir dan Dokumen yang dimiliki

Kurangnya ketersediaan formulir dan dokumen yang dimiliki oleh UD. Kelapa Sari seperti belum memiliki absensi karyawan yang tertulis dengan jelas dan teratur, tidak mempunyai formulir daftar gaji karyawan rangkap 3, tidak adanya surat jalan untuk pengiriman barang, sertadokumen penunjang dalam pencatatan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Hasil rekomendasi dari permasalahan yang terdapat di UD. Kelapa Sari ialah penulis menyarankan pada bagian keuangan harus membuat daftar absensi yang didalamnya berisikan (nama karyawan, bagian serta hari dan tanggal kerja), selain itu bagian keuangan harus membuat daftar gaji yang berisikan seperti (nama karyawan, bagian, jumlah hari kerja, upah perhari dan Total gaji disertai Tandatangan), bagian pengiriman membuat surat jalan rangkap 3 yang didalamnya berisikan (nama pengirim atau tempat usaha, tujuan atau penerima barang, jenis atau nama barang serta jumlah barang yang dikirim disertai harga atau total tagihan, serta dibawahnya tanggal

beserta tandatangan pengirim serta penerima barang)

Usulan Perbaikan

Usulan perbaikan mengenai permasalahan yang ada di UD. Kelapa Sari tentang sistem informasi akuntansi pendapatan dan persediaan yaitu sebagai berikut :

Prosedur Penjualan Barang Dagangan

Pertama pembeli melakukan pemesanan produk dibagian pemasaran lalu bagian pemasaran membuat nota pesanan berangkap 3. Nota pesanan berangkap 3 tersebut di serahkan kebagian keuangan untuk memproses pembayaran. Setelah proses pembayaran selesai nota berangkap 3 tersebut dituliskan lunas oleh bagian keuangan. Nota bertuliskan lunas rangkap 2 diserahkan pada bagian akuntansi untuk proses pencatatan laporan keuangan, lalu laporan keuangan tersebut diarsipkan oleh bagian akuntansi dan Nota bertuliskan lunas rangkap 1 diserahkan ke pelanggan untuk bukti pesanan. Lalu nota pesannan ranggap 3 diarsipkan oleh bagian keuangan. setelah itu bagian pemasaran akan membuat daftar pesanan yang akan diserahkan ke bagian gudang. Bagian gudang akan melakukan proses pengecekan bahan baku dan mempersiapkan bahan baku sesuai dengan daftar pesanan. Daftar pesanan tersebut bersama barang diserahkan ke bagian produksi, lalu bagian produksi akan memproses produk sesuai dengan daftar pesanan. Setelah proses produksi

selesai produk jadi tersebut akan disimpan dibagian gudang sampai proses pengiriman. Setelah itu bagian pengiriman membuat surat jalan berrangkap 2 dan mengirim barang pesanan ke pembeli dan memberikan surat jalan berangkap 2 tersebut untuk ditandatangani, setelah ditandatangani surat jalan rangkap 1 diserahkan ke pembeli dan rangkap ke 2 dibawa bagian pengiriman untuk diarsipkan.

Prosedur Pembelian Bahan Baku

Pertama bagian gudang melihat kartu *stock* gudang dan bagian gudang akan mengetahui bahan baku yang mulaimendekatibatas minimum. Lalu bagian gudang membuat daftar bahan baku yang akan habistersebut. Dari dokumen daftar bahan baku yang mendekatibatas minimum tersebut akan diserahkan kepada pimpinan. Setelah itu pimpinan melakukan pemesanan kepada supplier dengan menyerahkan daftar bahan baku kepada supplier. Setelah itu supplier mempersiapkan pesanan dan membuat nota 2 ragkap, jika barang sudah siap maka akan dikirim kebagian gudang bersama dengan nota rangkap 2. Setelah bagian gudang menerima maka bagian gudang akan mengecek barang yang datang tersebut sesuai dengan nota pesanan. Setelah bagian gudang mengecek kesesuaian barang dan nota, selanjutnya nota berrangkap 2 tersebut diserahkan kepada bagian keuangan untuk proses pembayaran. Setelah nota rangkap

2 dikirim ke bagian keuangan, nota rangkap 1 akan diserahkan ke bagian akuntansi untuk diarsipkan dan bagian keuangan mempersiapkan uang sejumlah dengan nota. Setelah itu bagian keuangan melakukan proses pembayaran ke supplier .

Prosedur Penggajian Kepada Karyawan

Pertama Bagian keuangan mendata kehadiran karyawan di daftar absensi lalu dari daftar absensi tersebut akan digunakan untuk menghitung gaji karyawan oleh bagian keuangan, selanjutnya bagian keuangan akan memproses uang untuk penggajian. Daftar gaji karyawan diserahkan ke pimpinan untuk dimintai persetujuan pembayaran gaji. Lalu daftar gaji karyawan yang telah disetujui diserahkan ke bagian keuangan selanjutnya bagian keuangan membuat slip gaji rangkap 3 rangkap pertama diserahkan ke karyawan bersama uang , slip ke dua diserahkan ke bagian akuntansi dan slip ke 3 diarsipkan oleh bagian keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari Hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Persediaan pada UD. Kelapa Sari maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pendapatan dan persediaan pada UD. Kelapa Sari yaitu sebagai berikut :

Pertama, permasalahan perangkapan fungsi bagian akuntansi dengan bagian keuangan dan kurangnya pengendalian internal pada bagian tersebut dapat diatasi dengan pemisahan tugas antara kedua bagian tersebut. Tugas dari bagian akuntansi ialah menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan, menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan, sedangkan tugas dari bagian keuangan ialah melakukan fungsi penerimaan pembayaran dan membuat bukti penerimaan dan pembayaran. Dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap bagian pada perusahaan maka akan mengurangi terjadinya kecuranngan pada bagian akuntansi dan bagian keuangan.

Kedua, permasalahan perangkapan fungsi pada bagian pemasaran dengan bagian pengiriman dan kurangnya pengendalian internal pada bagian tersebut dapat diatasi dengan pemisahan tugas pada kedua bagian tersebut. Bagian pemasaran bertugas untuk menyusun laporan penjualan, merancang strategi yang berkaitan dengan pemasaran produk dengan memperhatikan trend pasar, mengikuti perkembangan pasar terutama pada produk sejenis dari perusahaan pesaing. Bagian pengiriman bertugas untuk mengirimkan barang ke pelanggan, mengecek jumlah barang yang akan dikirim ke pelanggan, memeriksa kesesuaian barang dagang yang akan dikirim dengan catatan barang yang telah dipesan oleh pembeli. Dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap bagian

pada perusahaan maka akan lebih efektif atau pencapaian hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan

Ketiga, tidak adanya kartu *stock* pada bagian gudang mengakibatkan tidak diketahui saldo persediaan bahan baku dan adanya bahan baku yang tersimpan terlalu lama atau seharusnya sudah digunakan untuk produksi tetapi rusak atau sudah tidak bisa dioleh untuk produksi. Dengan adanya kartu *stock* diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia digudang dan perputaran bahan baku yang akan diproduksi

Keempat, kurangnya ketersediaan formulir dan dokumen seperti formulir daftar absensi, daftar gaji, surat jalan sertadokumen penunjang dalam pencatatan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan SAK EMKM. yang kurang memadahi mengakibatkan kurang optimalnya kegiatan operasional perusahaan dan pengendalian internal pada bagian tersebut kurang berjalan dengan baik. Dengan diadakannya formulir serta dokumen-dokumen penunjang tersebut diharapkan bagian yang terkait dapat lebih efisien dalam menjalankan tugasnya.

Serta dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan dan membantu perusahaan dalam memecahkan masalah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2004. *Accounting Information Systems Ninth Edition*. New Jersey : Pearson Education. Inc.
- Hall, James A. 2007. *Accounting Information Systems 4th Edition*. Singapore : Cengage Learning Asia Pte.
- Jones, F. L., dan Rama, D. V. 2006. *Accounting Information Systems: A Business Process Approach*. Thomson, South Western.
- Kriswanto. 2012. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Persediaan pada PT DEF*. Di unduh Agustus 15, 2018.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information Systems 9th Edition*. New Jersey : Pearson Education. Inc.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gelinas Jr., Ulric J., Steve G. Sutton and James E. Hunton. 2005. *Accounting Information System 6th Edition*. USA : Thomson – South western.
- Wilkinson, Joseph W. 1993. *Sistem Akuntansi dan Informasi jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wilkinson, Joseph W. 1993. *Sistem Akuntansi dan Informasi jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.